

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara insentif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu keadaan sosial. Adapun maksud dari pengertian tersebut penelitian mempelajari secara mendalam tentang Mekanisme Pembiayaan Mudharabah dan Faktor yang Mempengaruhinya di BMT Mentari Cabang Punggur.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil (ilmiah) dengan maksud untuk mencari tahu secara mendalam dan memahami suatu fenomena. Jadi yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka hitungan. Jadi dapat diartikan hanya berupa keterangan-keterangan tentang Mekanisme Pembiayaan Mudharabah dan Faktor yang Mempengaruhinya di BMT Mentari Cabang Punggur.

3. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer.

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dan digali langsung dari sumber pertama atau subyek penelitian. sedangkan menurut Sugiyono sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. dimana sumber data primer diperoleh secara langsung dari nara sumber yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber data primer yang digunakan penulis adalah:

- 1) Suryono As, Pimpinan di BMT Mentari Cabang Punggur.
- 2) M. Agus Rifa'i. Acaount officer di BMT Mentari Cabang Punggur.

3) Dwi Fajar Riyanto. Juru Buku di BMT Mentari Cabang Punggur.

b. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Sedangkan menurut Nasution, bahan sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai katagorisasi dan klasifikasi menurut keperluan mereka. Klasifikasi itu mungkin tidak sesuai bagi keperluan peneliti dan karena itu harus menyusunnya kembali menurut kepentingan masalah yang dihadapi. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber peneliti dengan mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian. Baik dari brosur-brosur, situs internet dan buku-buku yang membahas tentang Mekanisme Pembiayaan Mudharabah dan Faktor yang Mempengaruhinya di BMT Mentari Cabang Punggur, yang mendukung penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan terhadap subjek sebagaimana adanya dilapangan. Lebih lanjut S. Eko Putro Widoyoko menjelaskan bahwa Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung maksudnya pengamatan dilakukan dengan menggunakan indra penglihat tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Seperti mengamati regulasi pembiayaan mudharabah dari mulai proses pengajuan sampai pembagian nisbah bagi hasil serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah di BMT Mentari Cabang Punggur.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Tehnik wawancara yang dipakai adalah wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur menurut suharsimi arikunto adalah,

pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara tersebut kemudian diarahkan kepada topik yang akan dibahas. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada ketua yang bernama Suyono, A.S. untuk mendapatkan informasi tentang Mekanisme Pembiayaan Mudharabah dan Faktor yang Mempengaruhinya di BMT Mentari Cabang Punggur.

Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan memperoleh informasi dan data langsung dari nara sumber dengan cara mencatat opini dengan individu yang berkaitan yang ada didalam struktur organisasi. Dengan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diwawancarai dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengambilan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan yang disusun oleh seseorang atau lembaga, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang dislidiki. Yang dilakukan dengan membaca berbagai data yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk mendapatkan dan melengkapi data-data secara teoritis yang erat hubungannya dengan hal-hal yang sedang diteliti melalui buku-buku yang relevan dengan topik yang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah “proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari BMT Mentari akan diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Analisa deskriptif kualitatif adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populatif atau dari daerah tertentu.

Sedangkan dalam pengambilan kesimpulan peneliti menggunakan analisis yang bersifat deskriptif yang berbentuk induktif. Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa “penalaran induktif berangkat dari fakta-fakta

atau peristiwa yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus ditarik menjadi generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang Mekanisme Pembiayaan Mudharabah dan Faktor yang Mempengaruhinya di BMT Mentari Cabang Punggur.